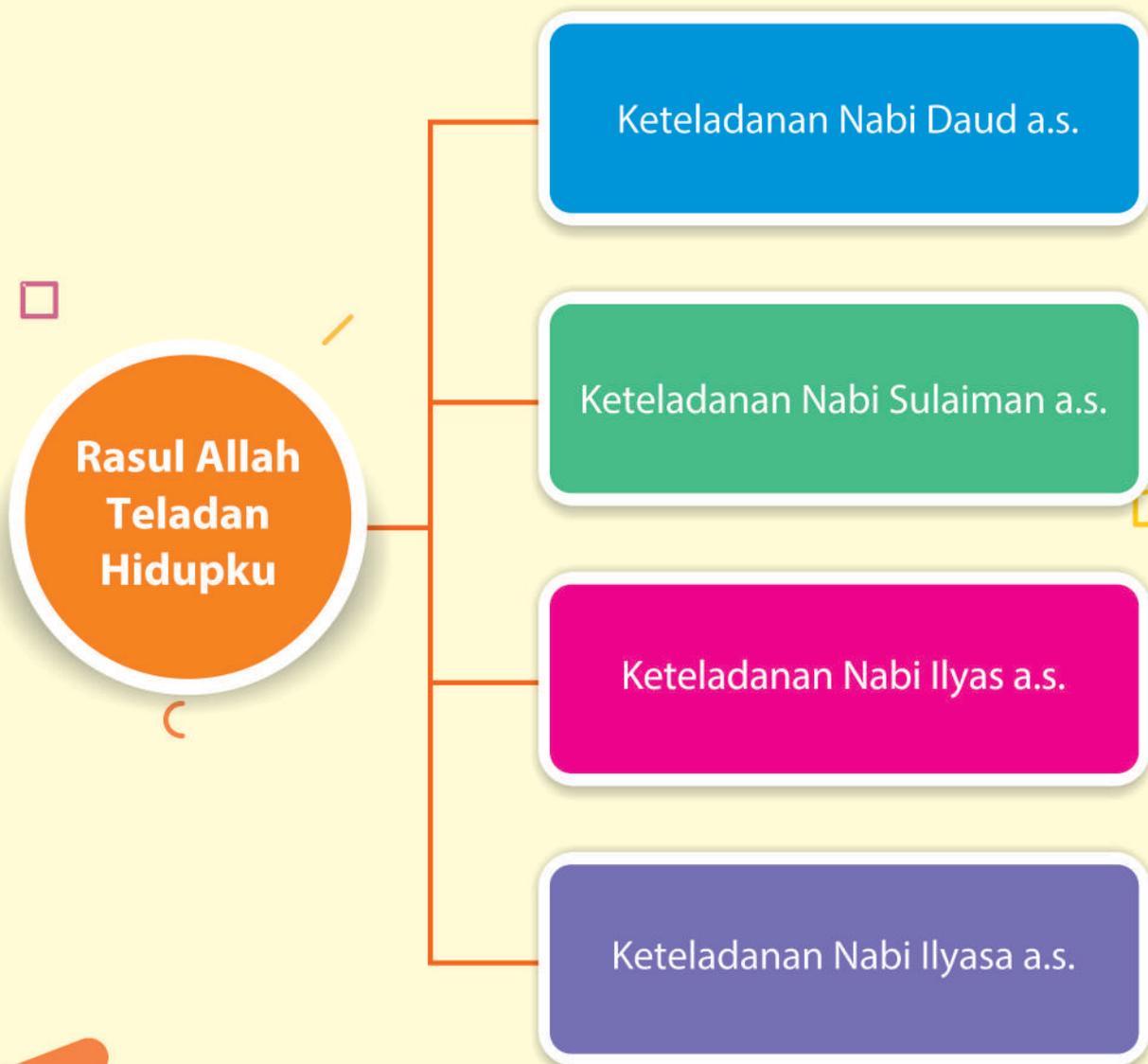




PELAJARAN 5

RASUL ALLAH TELADAN HIDUPKU

PETA KONSEP RASUL ALLAH TELADAN HIDUPKU



Pelajaran 5

RASUL ALLAH TELADAN HIDUPKU

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ



AYO TADARUS



Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 5.1 Belajar bersama



AKTIVITASKU



1. Apa pendapat kalian tentang gambar di atas?
2. Bagaimana jika kalian mengalami kesulitan dalam belajar?
3. Bagaimana manfaat yang kalian rasakan setelah belajar kelompok?

Rasul merupakan manusia pilihan Allah Swt. yang menerima wahyu, bukan hanya untuk dirinya melainkan juga untuk disampaikan kepada umatnya. Rasul Allah mengajarkan sikap terpuji dalam kehidupan sehari-hari untuk umatnya. Perilaku terpuji rasul harus kita teladani dalam kehidupan sehari-hari. Profil rasul harus kita jadikan idola dalam kehidupan kita.

Tahukah kalian tentang rasul sang teladan kita? Nah, tentunya kalian harus tahu. Dengan makin mengenali rasul, kalian akan makin tahu cara bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Pada pelajaran ini kita akan mengetahui kisah keteladanan rasul-rasul Allah, yaitu Nabi Daud a.s., Nabi Sulaiman a.s., Nabi Ilyas a.s. dan Nabi Ilyasa a.s.

A. Keteladanan Nabi Daud a.s.



Gambar 5.2 Keteladanan rasul

Kisah para rasul sangat menarik untuk kita baca. Membaca kisah para rasul membuat kita mengerti perjalanan dakwah para rasul dan selanjutnya kita mengambil *ibrah* (pelajaran) untuk kehidupan kita.

AYO KITA MEMBACA

Nabi Daud a.s. merupakan putra Yisya. Beliau tinggal di kota Baitlehem. Beliau adalah ayah dari Nabi Sulaiman a.s. Nabi Daud a.s. adalah nabi sekaligus raja bagi Bani Israil. Allah mengutus Nabi Daud a.s. untuk Bani Israil yang menerima kitab Zabur.

Sejak kecil Nabi Daud a.s. sudah memiliki jiwa pemberani. Beliau juga berkeinginan untuk ikut berperang melawan seorang Raja yang tidak adil dan sewenang-wenang terhadap rakyatnya. Namun Raja Talut tidak mengizinkan Nabi Daud a.s. ikut berperang karena umur beliau yang masih muda. Nabi Daud a.s. terus meminta izin untuk ikut berperang melawan raja yang zalim itu. Atas keberanian Nabi Daud a.s. ini, akhirnya membuat Raja Talut mengizinkan untuk bergabung membela bangsanya.

Pada mulanya Bani Israil di pimpin oleh Raja Talut yang adil sehingga keadaan aman dan tenteram, namun sejak kepemimpinan Raja Jalut kaum Bani Israil tidak tenteram karena kepemimpinannya tidak adil dan sewenang-wenang sehingga banyak rakyat yang menderita.

Raja Talut beserta pasukannya berkeinginan mengembilkan Bani Israil menjadi negeri yang aman dan tentram. Keinginan ini telah diketahui oleh Raja Jalut. Sehingga peperangan antara Raja Talut dengan Raja Jalut pun terjadi. Nabi Daud a.s. ikut berperang dengan gagah berani demi membela rakyatnya serta Raja Talut yang adil dan bijaksana. Keberaniannya membuat pasukan Raja Jalut terdesak mundur. Dengan bersenjata katapel Nabi Daud a.s. ini mampu memporak-porandakan pasukan Raja Jalut.

Pasukan Raja Jalut makin terdesak mundur, Raja Jalut pun mengetahui akan terjadi kekalahan. Akhirnya Raja Jalut menantang satu lawan satu. Namun, pasukan Raja Jalut tak satupun yang berani, mereka sangat takut dengan keperkasaan dan keberanian Nabi Daud a.s.

Akhirnya Jalut pun maju menantang Nabi Daud a.s. Dengan geram Jalut ingin segera mengalahkan Nabi Daud a.s. Jalut pun menyerang Nabi Daud a.s. dengan cepat. Namun, kegesitan Nabi Daud a.s. membuat serangannya tidak mengenai sasaran. Nabi Daud a.s. segera membalas serangan dengan melepaskan katapel yang telah siap di tangannya. Serangan katapel ini tepat mengenai sasaran di kening Raja Jalut sehingga tersungkur dan tak lama kemudian ia mati.

Setelah terjadi peperangan tersebut kehadiran Nabi Daud a.s. sangat diperhitungkan di kalangan Bani Israil. Tak lama kemudian Raja Talut menyerahkan kekuasaannya kepada Nabi Daud a.s. Bersamaan dengan itu, Allah Swt. juga mengutus Nabi Daud a.s. untuk menjadi seorang rasul. Allah memberikannya kitab suci Zabur untuk disampaikan kepada Bani Israil.

Selama kepemimpinan Nabi Daud a.s. beliau selalu bersikap adil terutama dalam mengambil keputusan dan selalu bijaksana dalam menghadapi

permasalahan kaumnya. Nabi Daud a.s. menjadi pemimpin yang di cintai rakyatnya, pemimpin yang diteladani rakyatnya serta menjadi idola bagi kaumnya.

Allah memberikan mukjizat kepada Nabi Daud a.s. Mukjizat ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran rasul dan sekaligus melemahkan musuh-musuh Allah.

Salah satu mukjizat Nabi Daud a.s. adalah dapat melunakkan besi dan mengubah bentuk besi tanpa memerlukan peralatan apa pun. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah Saba/34:10,

وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُدَ مِنَّا فَضْلًا يٰجِبَالُ اَوْبِي مَعَهُ وَالطَّيْرَ وَالنَّالَةَ الْحَدِيدَ

Terjemahnya:

"Dan sungguh, Telah Kami berikan kepada Dawud karunia dari Kami. (Kami berfirman), "Wahai gunung-gunung dan burung-burung! Bertasbihlah berulang-ulang bersama Dawud," dan Kami telah melunakkan besi untuknya." (Q.S. Saba'/34:10)

Selain itu, Nabi Daud a.s. mempunyai suara yang sangat merdu. Apabila ia melagukan bacaan kitab Zabur, gunung-gunung dan burung-burung ikut bertasbih bersama Nabi Daud a.s. Beliau juga mampu memahami bahasa burung.

Nah, asyik kan membaca kisah para rasul Allah? Semoga dapat menginspirasi untuk hidup kalian.

Adapun pelajaran yang dapat kita ambil untuk kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

1. Berani tampil dalam belajar

Pelajar harus berani tampil dalam belajar contohnya berani bertanya kepada bapak dan ibu guru, berani berkata jujur dan berani tampil di depan kelas

2. Bersikap adil

Pelajar harus memiliki perilaku adil terhadap siapa pun yang berada dalam kehidupan. Adil bukan berarti sama. Adil adalah memberikan hak sesuai dengan haknya, dan memberikan kewajiban sesuai dengan kewajibannya.



Gambar 5.3 Berani tampil ke depan kelas

Nah, jika ada teman kalian menjumpai teman yang berbeda pendapat, kalian harus menampilkan sikap yang adil terhadap teman.

3. Bijaksana

Bijaksana artinya berperilaku dan berfikir dengan akal sehat dan dengan penuh pertimbangan. Anak yang bijaksana akan mengetahui pekerjaan yang lebih utama dan tidak utama. Anak yang bijaksana akan selalu memanfaatkan waktunya untuk belajar karena tugas paling utama adalah belajar.

4. Berbicara yang santun

Ingatlah oleh kalian bahwa lisan ini tak bertulang, jadi harus kita jaga dari ucapan yang tidak berguna. Pepatah menyebutkan, "keselamatan manusia tergantung pada lisan."

5. Menjaga kesehatan

Seorang pelajar harus memiliki jiwa dan raga yang sehat. Jika sehat, kalian akan menjadi kuat. Karena itu, kalian harus menjaga kesehatan dengan menjaga pola makan yang bergizi, istirahat yang cukup, dan rajin beribadah kepada Allah.



AKTIVITASKU



Ayo kita diskusikan!

1. Tuliskan tokoh-tokoh dalam kisah Nabi Daud a.s.!
2. Tuliskan perilaku mulia Nabi Daud a.s. yang akan kita teladani dalam kehidupan sehari-hari!
3. Tuliskan contoh-contoh keberanian kalian di sekolah!
4. Temukan tokoh pahlawan nasional yang menunjukkan keberanian membela negara!

B. Keteladanan Nabi Sulaiman a.s.

Kisah rasul berikutnya yang tak kalah menarik untuk dibaca adalah kisah Nabi Sulaiman a.s. Agar kalian mengetahui kisah serunya, Ayo kita baca kisah berikut ini!

AYO KITA MEMBACA

Nabi Sulaiman a.s. menggantikan Nabi Daud a.s. sebagai raja. Sejak kecil Nabi Sulaiman a.s. terlihat cerdas, ketajaman berpikir serta bijaksana dalam mengambil suatu keputusan.

Ketika Nabi Sulaiman a.s. cukup usia, Allah mengangkatnya sebagai nabi dan rasul serta menjadi raja di Kerajaan Israil. Nabi Sulaiman a.s. tidak hanya berkuasa atas manusia, tetapi semua makhluk, baik binatang maupun jin. Nabi Sulaiman a.s. juga bisa mengerti semua bahasa binatang. Nabi Sulaiman a.s. mempunyai istana yang sangat megah serta indah. Istana itu dibangun dengan gotong royong jin, binatang, dan manusia.

Suatu ketika, Nabi Sulaiman a.s. dan pasukannya hendak melewati suatu tempat yang di dalamnya terdapat sarang semut. Para semut berlari pontang-panting menuju sarangnya untuk menyelamatkan diri agar tidak terinjak pasukan Nabi Sulaiman a.s. Mendengar suara semut yang ketakutan, Nabi Sulaiman a.s. memerintahkan pasukannya untuk berhenti, menunggu semut-semut itu masuk ke dalam sarangnya, dan berhati-hati agar tidak menginjak semut.

Pernah suatu ketika Nabi Sulaiman a.s. mengumpulkan seluruh pasukan dan umatnya yang terdiri atas manusia, jin dan hewan. Semua undangan itu hadir kecuali burung hud-hud. Burung hud-hud akan mendapatkan hukuman karena tidak disiplin dalam menjalankan tugas. Namun dalam keterangannya burung hud-hud membawa berita bahwa di negeri Saba' hiduplah seorang ratu yang bernama Ratu Bilqis. Ia mempunyai singgasana yang agung. Kerajaannya luas dan rakyatnya hidup dengan makmur. Namun mereka tidak menyembah Allah. Mereka disesatkan oleh iblis sehingga menyembah matahari.

Nabi Sulaiman a.s., berkata, "Aku percaya dengan berita yang kau bawa itu, tetapi aku akan menyelidiki dulu kebenaran beritamu. Bawalah suratku untuk Ratu Bilqis." Terbanglah burung hud-hud ke negeri Saba' dan menyerahkan surat dari Nabi Sulaiman a.s.

Setelah membaca surat itu, Ratu Bilqis memanggil seluruh abdi dan penasihatnya untuk bermusyawarah. Ratu Bilqis tidak ingin terjadi peperangan yang hanya merusak keindahan istana dan merugikan rakyat. Dalam musyawarah itu, diputuskan bahwa ia hanya akan mengirimkan hadiah kepada Nabi Sulaiman a.s. melalui utusannya. Jika Nabi Sulaiman a.s. menerima hadiahnya, tahulah ia bahwa Nabi Sulaiman a.s. hanyalah seorang raja yang senang menerima hadiah.

Berangkatlah utusan Ratu Bilqis dengan membawa berbagai hadiah yang indah dan mahal. Ketika para utusan itu hendak menyerahkan hadiah, dengan tegas Nabi Sulaiman a.s. menolak hadiah itu karena ia memiliki harta benda yang jauh lebih baik daripada hadiah yang diberikan oleh Ratu Bilqis. Beliau menyampaikan pesan kepada utusan Ratu Bilqis, yaitu meminta kedatangan

Ratu Bilqis agar memeluk agama Allah dan meninggalkan penyembahan terhadap matahari. Jika Ratu Bilqis dan rakyatnya mau menuruti keinginan Nabi Sulaiman a.s. maka kerajaan Saba' akan selamat. Dan Nabi Sulaiman a.s. berharap dakwahnya tidak ditentang.

Para utusan itu segera kembali ke negeri Saba'. Diputuskanlah bahwa Ratu Bilqis akan datang memenuhi permintaan Nabi Sulaiman a.s.. Nabi Sulaiman a.s. mengetahui perjalanan Bilqis menuju ke negerinya. Beliau pun bermaksud menunjukkan suatu mukjizat kepada Ratu Bilqis sebagai bukti atas kenabiannya, yaitu dengan mendatangkan singgasana Ratu Bilqis. Tiba-tiba saja singgasana itu pun telah ada di hadapan Nabi Sulaiman a.s.

Ketika Ratu Bilqis telah tiba, Nabi Sulaiman a.s. bertanya, "Apakah singgasana ini serupa dengan singgasana kerajaanmu?" Ratu Bilqis menjawab, "Ya, sepertinya memang milikku." Setelah memeriksanya, Ratu Bilqis membenarkan bahwa singgasana itu adalah miliknya. Berkatalah ia kepada Nabi Sulaiman a.s. "Sesungguhnya aku telah mengetahui kekuasaan Allah dan kebenaran kenabianmu sebelum ini, yaitu tatkala datang burung Hud-hud membawa surat darimu. Namun yang menghalangi-halangi kami untuk menyatakan keimanan kami adalah karena kami hidup di tengah kaum yang sudah mendalam kekufurannya. Itulah yang membuat kami menyembunyikan keimanan kami hingga saat ini kami datang menghadapmu." Setelah kejadian itu, Ratu Bilqis memeluk agama Allah yang dibawa oleh Nabi Sulaiman a.s.

Kisahnyanya sangat menarik bukan? tentu kalian sudah mengetahui kisah inspiratif ini. Selanjutnya, kita harus mengambil pelajaran agar kita semakin menambah keimanan kepada Allah Swt.

Tentunya kisah ini mengajarkan kita untuk bersikap tidak sombong dengan kelebihan yang kita miliki, baik itu kelebihan dalam harta, kepandaian, maupun fisik. Kita hendaknya selalu bersyukur atas nikmat yang Allah Swt. dan bersikap rendah hati sehingga orang lain senang dengan kita.



Gambar 5.4 Dermawan

Kisah Nabi Sulaiman a.s. mengingatkan kepada kita bahwa semua harta yang kita miliki adalah amanah Allah Swt. Karena itu, anak muslim harus menjaganya dengan baik sesuai dengan perintah Allah Swt. Allah mengamanatkan bahwa sebagian harta yang kita miliki adalah hak orang lain. Oleh karena itu sifat dermawan harus melekat

pada jiwa anak muslim. Nah, sudahkah kalian bersedekah pada hari ini? Tentu sudah kan?

Allah memberikan mukjizat kepada Nabi Sulaiman. Mukjizat ini adalah bukti kenabian dan kerasulan yang diberikan oleh Allah Swt. Allah memberikan keistimewaan kepada Nabi Sulaiman a.s. antara lain mampu memindahkan singgasana Ratu Bilqis. Selain itu, Nabi Sulaiman a.s. juga dapat berbicara dan memerintah hewan, angin, dan jin. Mukjizat ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah an-Naml ayat 16, yaitu sebagai berikut.

وَوَرِثَ سُلَيْمٌ دَاوُدَ وَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلِّمْنَا مَنطِقَ الطَّيْرِ وَأَوْتِينَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ
إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ

Terjemahnya:

"Dan Sulaiman telah mewarisi Dawud,) dan dia (Sulaiman) berkata, 'Wahai manusia! Kami telah diajari bahasa burung dan kami diberi segala sesuatu. Sungguh, (semua) ini benar-benar karunia yang nyata." (Q.S. An-Naml/27:16)

Ini semua adalah kehendak dan kekuasaan Allah Swt. terhadap makhluk pilihannya. Anak muslim harus semakin meyakini akan kekuasaan Allah Swt. Dengan begitu ketakwaan dan keimanan kepada Allah Swt. bertambah.

Adapun Pelajaran yang dapat kita ambil dari kisah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kita harus menyayangi hewan dengan tidak mengganggu dan menyakitinya.
2. Untuk meraih kesuksesan hidup dibutuhkan ilmu pengetahuan yang mendalam dan luas
3. Bijaksana dalam bertindak dan berkata
4. Adil dalam memutuskan perkara
5. Rendah hati

Rendah hati artinya tidak menampilkan perilaku yang berlebihan. Meskipun memiliki kekayaan, ilmu yang luas, penampilan yang menawan, kita harus tetap sederhana dan tidak menunjukkan diri paling hebat.

6. Dermawan

Anak muslim harus memiliki perilaku suka memberi, ringan tangan, dan suka membantu kesusahan orang lain.



AKTIVITASKU



Ayo kita diskusikan!

1. Tuliskan tokoh-tokoh dalam kisah Nabi Sulaiman a.s.!
2. Tuliskan perilaku mulia Nabi Sulaiman a.s. yang dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari!
3. Tuliskan orang-orang yang menurut kalian orang kaya dan memiliki sifat suka berbagi kepada orang lain!

C. Keteladanan Nabi Ilyas a.s.

Membaca buku adalah jendela dunia. Kalian akan banyak mengenal dan mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi dalam dunia ini. Membaca kisah nabi adalah bagian dari pengetahuan yang harus dimiliki anak muslim.

AYO KITA MEMBACA

Nabi Ilyas a.s. merupakan keturunan keempat Nabi Harun a.s. Nama lengkap Nabi Ilyas a.s. adalah Ilyas bin Yasin bin Finhash bin Aizar bin Harun bin Imran bin Qahits bin Aziz bin Laway bin Ya'kub bin Ishaq bin Ibrahim. Nabi Ilyas a.s. juga nabi dan rasul yang diutus oleh Allah untuk mengingatkan kaum Bani Israil yang kufur, yaitu menyembah berhala.

Nabi Ilyas a.s. berdakwah agar kaumnya meninggalkan kebiasaan buruk mereka menyembah berhala. Berkali-kali Nabi Ilyas a.s. mengingatkan, tetapi mereka tidak pernah menghiraukan. Mereka tidak peduli dengan ajaran yang disampaikan para nabi dan rasulnya. Mereka suka berfoya-foya dan suka membuat huru-hara, bahkan mereka dengan terang-terangan menciptakan tuhan baru.

Mereka menyembah patung yang terbuat dari emas dan diberi nama Ba'al. Ba'al dianggap sebagai tempat perlindungan, tempat memohon dan meminta pertolongan. Bahkan mereka rela mendaki gunung demi memohon kepada Ba'al karena mereka menempatkan Ba'al di atas gunung yang bernama Gunung Karmal. Kisah ini terdapat dalam Al-Qur'an surah as-Şaffat/37:123-132.

Nabi Ilyas a.s. prihatin melihat kejadian ini sehingga beliau terus mengingatkan umatnya agar terhindar dari kemusyrikan yang dapat menyebabkan kemurkaan Allah Swt.

Sudah tiga tahun tidak ada hujan di Bani Israil. Nabi Ilyas a.s. mendapat wahyu dari Allah, "Hai Ilyas, pergilah kepada mereka dan beritahukanlah bahwa tidak

lama lagi akan turun hujan di Bani Israil ini.” Maka Nabi Ilyas a.s. pun mendatangi mereka tetapi mereka tetap saja membangkang dengan mengatakan, “Ini dia si pengacau di Bani Israil.” Kemudian, Nabi Ilyas a.s. menjawab, “Saya bukan pengacau, justru kalianlah, mengapa menyembah berhala-berhala Ba’al? Kalian telah melanggar perintah Allah Swt.” Nabi Ilyas a.s. langsung berdoa kepada Allah Swt. “Ya Allah, ya Rabbku, hentikanlah musibah kekeringan ini.” Musibah kekeringan itu pun dihentikan. Turunlah hujan di negeri Bani Israil pada saat itu.

Berhari-hari mereka hidup bahagia karena musibah kekeringan itu telah berhenti. Perekonomian mereka pun kembali pulih. Namun, dengan adanya kenikmatan itu mereka tidak mau bersyukur kepada Allah Swt. mereka kembali durhaka kepada Allah Swt. melakukan berbagai kemaksiatan. Mereka kembali lagi menyembah dewa Ba’al. Akhirnya kaum Nabi Ilyas a.s. kembali ditimpa musibah yang lebih berat daripada sebelumnya, yaitu gempa bumi yang dahsyat sehingga mereka bergelimpangan tidak bernyawa lagi. Nabi Ilyas a.s. dan orang-orang beriman selamat sebab mereka telah pergi lebih dahulu meninggalkan negeri itu.

Nabi Ilyas a.s. menunjukkan sikap sabar dalam menghadapi umatnya yang durhaka dan tidak pernah berhenti mengajak kepada kebaikan. Mari kita meneladaninya dengan bersabar menghadapi kesulitan dalam belajar.

Kisah ini memberikan pelajaran untuk kita yaitu sebagai berikut.

1. Kita dilarang bersikap sombong dan keras kepala seperti yang dilakukan kaum Nabi Ilyas. Kesombongan akan berakibat kepada kehancuran dan kemurkaan Allah. Kaum Nabi Ilyas dihancurkan oleh Allah karena kesombongan mereka menolak ajakan dan ajaran Nabi Ilyas a.s.
2. Perjuangan di jalan Allah akan mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan
3. Menjadi orang yang saleh, yaitu taat beribadah dan baik terhadap sesama manusia.
4. Menyebarkan agama Allah dengan penuh kesungguhan dan ketulusan.



AKTIVITASKU



Ayo kita diskusikan!

1. Bagaimana sikap Nabi Ilyas a.s. terhadap umatnya?
2. Mengapa Allah Swt. menurunkan musibah kepada umat Nabi Ilyas a.s.?
3. Tuliskan kesan kalian setelah membaca kisah tersebut!
4. Pelajaran apa yang kalian ambil dari kisah Nabi Ilyas a.s.?

D. Keteladanan Nabi Ilyasa a.s.

Sekarang kalian makin tahu bagaimana perjuangan para rasul dalam menyampaikan ajaran Allah Swt. Kisah para nabi dan rasul sangat inspiratif untuk hidup kita. Nah, sekarang kita akan meneruskan kisah menarik rasul pilihan Allah yaitu Nabi Ilyasa a.s.

AYO KITA MEMBACA

Ilyasa adalah seorang utusan Allah kepada bangsa Bani Israil dan Arami. Ilyasa merupakan keturunan ke-4 dari Nabi Yusuf a.s.

Saat Ilyasa masih muda dan menderita sakit, Nabi Ilyas a.s. datang ke rumahnya dan menyembuhkan penyakitnya. Setelah sembuh, Ilyasa pun menjadi anak angkat Nabi Ilyas a.s. yang selalu mendampingi untuk menyeru ke jalan kebaikan. Ilyasa melanjutkan tugas kenabian setelah Nabi Ilyas a.s. meninggal.

Nabi Ilyasa a.s. kemudian mendapati bahwa manusia ternyata begitu mudah kembali ke jalan sesat. Itu terjadi tak lama setelah Nabi Ilyas a.s. wafat. Setelah Nabi Ilyas a.s. wafat Bani Israil kembali ke kepercayaan yang dulu. Keadaan mereka sangat memprihatinkan. Kejahatan, kezaliman, dan kemaksiatan melanda negeri itu. Nabi Ilyasa a.s. sebagai seorang nabi, tak henti-hentinya menyeru mereka agar kembali ke jalan Allah.

Namun, bagaikan angin lalu, seruan Nabi Ilyasa a.s. tidak dihiraukan. Walaupun demikian, Nabi Ilyasa a.s. tetap sabar berusaha sampai mereka benar-benar insaf. Tak kenal siang dan malam, Nabi Ilyasa a.s. selalu memperingatkan kaumnya.

Beberapa kali Nabi Ilyasa a.s. memperlihatkan mukjizat untuk menunjukkan kekuasaan Allah, tapi mereka malah menyebutnya tukang sihir, sama seperti ketika mereka menyebut Nabi Ilyas a.s. pengacau. Setelah lama berdakwah dengan penuh kesabaran akhirnya mereka mengikuti dan menaati ajaran-ajaran Nabi Ilyasa a.s. yang bersumber dari wahyu Allah. Mereka hidup makmur, rukun, dan tenteram berkat rahmat Allah. Sampai beberapa tahun lamanya, wafatlah Nabi Ilyasa a.s. kaumnya merasa sangat sedih atas meninggalnya Nabi Ilyasa a.s.

Setelah beberapa tahun, lama kelamaan kaum Bani Israil menjadi ingkar kepada Allah Swt. Mereka meninggalkan ajaran-ajaran Nabi Ilyasa a.s. makin hari mereka semakin durhaka kepada Allah. Karena kedurhakaan mereka itu, Allah pun mengambil kenikmatan dan kesenangan dari mereka.

Nabi Ilyasa a.s. tidak mudah putus asa dalam mengajak umatnya untuk menyembah Allah. Berkat sifatnya yang pantang menyerah akhirnya membuahkan hasil. Keteguhan Nabi Ilyasa a.s. Allah jelaskan dalam Al-Qur'an surah al-An'am ayat 86.

وَإِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَيُونُسَ وَلُوطًا وَكُلًّا فَضَّلْنَا عَلَى الْعَالَمِينَ

Terjemahnya:

"Dan Ismail, Alyasa', Yunus, dan Lut. Masing-masing Kami lebihkan (derajatnya) di atas umat lain (pada masa-nya).," (Q.S. al- An'am/8:86)

Pelajaran yang dapat kita ambil dari kisah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pantang menyerah dalam mendakwahkan ajaran Allah. Karena itu sebagai pelajar, kalian harus memiliki sikap pantang menyerah dalam meraih cita-cita.
2. Untuk menjadi orang-orang yang terpilih dan unggul dibutuhkan kerja ikhlas, kerja keras, dan kerja cerdas.



AKTIVITASKU



Ayo, kita diskusikan!

1. Bagaimana perjuangan Nabi Ilyasa a.s. dalam menyampaikan ajaran Allah Swt.?
2. Mengapa Allah Swt. menurunkan musibah kepada umat Nabi Ilyasa a.s.?
3. Tuliskan kesan kalian setelah membaca kisah tersebut!



AYO BERMAIN



Hubungkanlah kotak-kotak dibawah ini dengan tepat

Untuk setiap nabi ada tiga tiga ciri, berilah garis

Nabi Daud a.s.	●	●	Keturunan keempat Nabi Yusuf a.s.
Nabi Sulaiman a.s.	●	●	Raja di Kerajaan Israil
Nabi Ilyas a.s.	●	●	Dapat melunakkan besi
Nabi Ilyasa a.s.	●	●	Disebut tukang sihir oleh rakyatnya
		●	Memiliki istana megah
		●	Putra Yisya
		●	Keturunan keempat Nabi Harun a.s.
		●	Tidak mudah putus asa dalam berdakwah
		●	Rakyatnya menderita musibah kekeringan
		●	Mampu memerintah jin
		●	Rakyatnya menyembah patung Ba'al
		●	Menerima kitab Zabur

Ayo, Mengenal Diri

Berilah tanda (√) pada kolom berikut ini

No	Uraian	Sangat Sering	Sering	Kadang-kadng	Tidak pernah
1	Aku selalu berbuat baik kepada saudara-saudaraku.				
2	Aku selalu bersikap jujur kepada keluarga.				
3	Aku ikut merasa bahagia jika saudaraku sukses.				
4	Aku berani tampil di depan kelas.				
5	Aku yakin dengan pertolongan Allah.				



RANGKUMAN



1. Nabi Daud a.s. adalah seorang yang rajin beribadah dan berserah diri kepada Allah. Beliau memiliki jiwa pemberani dan sangat dicintai oleh Bani Israil.
2. Mukjizat Nabi Daud a.s. adalah cerdas, mengerti bahasa burung, melunakkan besi hanya dengan menggunakan tangan kosong, dan memiliki suara yang paling merdu dari semua umat manusia.
3. Nabi Sulaiman a.s. adalah putra Nabi Daud a.s. Setelah Nabi Daud a.s. wafat Nabi Sulaiman a.s. menggantikannya sebagai Raja. Mukjizatnya yang paling terkenal adalah ia diberi keistimewaan oleh Allah Swt. dapat memerintah bukan hanya kepada manusia, melainkan juga kepada hewan, angin, dan jin.
4. Nabi Ilyas a.s. diutus oleh Allah Swt. kepada kaumnya, Bani Israil, yang menyembah patung berhala bernama Ba'al. Berulang kali Nabi Ilyas a.s. memperingatkan kaumnya, tetapi mereka tetap durhaka. Allah Swt. menurunkan cobaan berupa musim kemarau yang panjang kepada kaum Nabi Ilyas a.s.
5. Kaum Nabi Ilyasa a.s. hidup rukun, tenteram, makmur karena berbakti dan bertakwa kepada Allah Swt.

PESAN MORAL

Jadilah kalian pelaku sejarah dengan berprestasi!



A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A,B,C, atau D pada jawaban yang benar!

1. Salah satu mukjizat Nabi Daud a.s. adalah mampu melunakkan
 - A. batu
 - B. tanah
 - C. besi
 - D. kayu

2. Nabi Daud a.s. sangat berani dalam menegakan keadilan. Perilaku meneladani keberanian Nabi Daud a.s. adalah
 - A. mengerjakan tugas dari guru
 - B. tampil ke depan kelas
 - C. membaca kisah para nabi
 - D. menyalin ayat Al-Qur'an

3. Sikap yang ditunjukkan Nabi Daud a.s. sejak kecil adalah
 - A. keberanian
 - B. tanggung jawab
 - C. kejujuran
 - D. kekuatan

4. Perhatikan beberapa mukjizat nabi di bawah ini!
 - (1) Mampu membelah lautan
 - (2) Mampu berbicara dengan hewan dan jin
 - (3) Mampu melunakkan besi
 - (4) Memiliki suara yang sangat merduMukjizat Nabi Daud a.s. terdapat pada nomor
 - A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (3)

- C. (2) dan (3)
- D. (3) dan (4)
5. Beliau adalah pengganti Nabi Daud a.s. Beliau diutus kepada bani Israil sekaligus sebagai seorang raja. Nabi yang dimaksud adalah
- A. Nabi Yahya a.s.
- B. Nabi Musa a.s.
- C. Nabi Yunus a.s.
- D. Nabi Sulaiman a.s.
6. Perhatikan beberapa mukjizat berikut!
- (1) Menerima wahyu berupa Al-Qur'an
- (2) Mampu memindahkan singgasana Ratu Bilqis
- (3) Memiliki kekayaan yang luar biasa tetapi rendah hati
- (4) Memiliki kemampuan bersuara indah hingga membuat orang terpesona
- (5) Memiliki kemampuan mengusasi bahasa binatang
- Yang menunjukkan mukjizat Nabi Sulaiman a.s. adalah
- A. (1), (2), dan (3)
- B. (2), (3), dan (4)
- C. (2), (3), dan (5)
- D. (3), (4), dan (5)
7. Dalam perjalanan Nabi Sulaiman a.s. bertemu dengan pasukan semut, yang dilakukan Nabi Sulaiman a.s. adalah
- A. terus melanjutkan perjalanan hingga melewati semut
- B. kembali ke kerajaan karena dihadang pasukan semut
- C. menghentikan perjalanan hingga semut masuk ke sarangnya
- D. menerima dan mendengarkan laporan pasukan semut
8. Burung yang menyampaikan berita tentang Ratu Bilqis kepada Nabi Sulaiman a.s. adalah Burung
- A. nuri
- B. gagak

- C. elang
 - D. hud-hud
9. Berhala yang disembah oleh kaum Nabi Ilyas a.s. adalah
- A. Lata
 - B. Uzza
 - C. Zumba
 - D. Ba'al
10. Bencana yang diturunkan Allah kepada kaum Nabi Ilyas a.s. adalah....
- A. tsunami
 - B. gempa bumi
 - C. banjir besar
 - D. kemarau panjang
11. Yang menggantikan Nabi Ilyasa a.s. setelah beliau wafat adalah
- A. Nabi Yahya a.s.
 - B. Nabi Musa a.s.
 - C. Nabi Yunus a.s.
 - D. Nabi Zulkifli a.s.
12. Yang terjadi pada Bani Israil setelah Nabi Ilyas a.s. wafat adalah... .
- A. ingkar kepada Allah Swt.
 - B. taat kepada Allah Swt.
 - C. bersyukur
 - D. tawakal
13. Bacalah petikan kisah di bawah ini!
- (1) Sejak kecil beliau sudah memiliki jiwa pemberani.
 - (2) Sejak kecil sudah terlihat kepandaian dan ketajaman berpikir serta kebijaksanaan mengambil keputusan.
 - (3) Sejak kecil sudah menunjukkan kemampuan berbicara dengan baik.
 - (4) Sejak kecil orang-orang sudah mempercayainya untuk diberikan tanggung jawab.

- Petikan kisah Nabi Sulaiman a.s. di atas terdapat pada nomor
- A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
14. Nabi ini berdakwah untuk kaum yang menyembah berhala Ba'al. Nabi yang dimaksud adalah
- A. Daud a.s.
 - B. Sulaiman a.s.
 - C. Ilyas a.s.
 - D. Ilyasa a.s.
15. Keteladanan dari kisah Nabi Ilyasa a.s. adalah tidak berputus asa saat belajar. Contoh sikap tersebut adalah
- A. bertanya kepada guru saat selesai pembelajaran
 - B. terus mengulangi hafalan Al-Qur'an hingga lancar
 - C. memberikan sumbangan kepada korban bencana alam
 - D. mengembalikan buku pinjaman ke perpustakaan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- 1. Nabi Daud a.s. sejak kecil memiliki jiwa ...
- 2. Mukjizat Nabi Daud a.s. memiliki suara yang
- 3. Dalam kepemimpinannya, Nabi Daud a.s. selalu bersikap
- 4. Allah memberikan kemampuan kepada Nabi Daud a.s. untuk melunakkan....
- 5. Nabi Sulaiman a.s. dapat memerintah tidak hanya kepada manusia tetapi juga kepada
- 6. Allah memberi mukjizat kepada Nabi Sulaiman a.s. berupa
- 7. Sikap Nabi Ilyas a.s. dalam berdakwah kepada umatnya adalah
- 8. Patung yang disembah oleh umat Nabi Ilyas a.s. bernama
- 9. Sikap Nabi Ilyasa a.s. dalam menghadapi umatnya
- 10. Nabi Ilyasa a.s. mengajak umatnya untuk

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Tuliskan sifat keteladanan Nabi Daud a.s.!
2. Tuliskan sifat keteladanan Nabi Sulaiman a.s.!
3. Tuliskan sifat terpuji sehari-hari yang menunjukkan keteladanan perilaku dermawan Nabi Sulaiman a.s.!
4. Mengapa kita harus meneladani para nabi?
5. Jika di lingkungan kalian banyak orang yang belum menjalankan ibadah kepada Allah dengan sungguh-sungguh, seperti tidak salat berjamaah, tidak hadir dalam pengajian, dan banyak yang belum bisa baca Al-Qur'an. Apa yang hendak kalian lakukan agar masyarakat tersebut semakin taat kepada Allah?

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

